

**ANALISIS PERSISTENSI LABA DAN FAKTOR PENENTU  
PERSISTENSI LABA SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC  
OFFERING***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ADITYA ADNANSYAHRI**

**NIM. 12030112130160**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Aditya Adnansyahri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130160

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERSISTENSI LABA DAN FAKTOR PENENTU PERSISTENSI LABA SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING*** (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia dan Melakukan IPO Pada Periode 2008 - 2012)

Dosen Pembimbing : Puji Harto. S.E., M.Si.,Akt., Ph.D.

Semarang, 28 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Puji Harto. S.E., M.Si.,Akt., Ph.D.,)

NIP. 19750527 200012 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Aditya Adnansyahri

NomorIndukMahasiswa : 12030112130160

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PERSISTENSI LABA DAN FAKTOR  
PENENTU PERSISTENSI LABA SEBELUM DAN  
SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING*** (Studi  
Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek  
Indonesia dan Melakukan IPO Pada Periode 2008 - 2012)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Agustus 2016.

Tim Penguji

1. Puji Harto. S.E., Msi.,Akt., Ph.D ( ..... )

2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D ( ..... )

3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. ( ..... )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aditya Adnansyahri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“ANALISIS PERSISTENSI LABA DAN FAKTOR PENENTU PERSISTENSI LABA SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia dan Melakukan IPO Pada Periode 2008 - 2012)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(Aditya Adnansyahri)

NIM. 12030112130160

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Your Lord has not taken leave of you, (O Muhammad), nor has He detested (you). And the Hereafter is better for you than the first (life). And your Lord is going to give you, and you will be satisfied.”*

- Quran 93:3-5

*“Waktu hidupmu terbatas, jadi jangan sia-siakan dengan hidup dari kehidupan orang lain. Jangan terperangkap dalam dogma - yang merupakan hasil dari pemikiran orang lain. Jangan biarkan suara berisik dari opini orang lain menenggelamkan suara hatimu. Dan yang paling penting, miliki keberanian untuk mengikuti hati dan intuisimu. Mereka (hati dan intuisimu) entah bagaimana caranya mengetahui kamu ingin menjadi seperti apa. Yang lainnya adalah prioritas kedua.”*

- Steve Jobs

*Sebuah persembahan untuk Bapak dan Ibu tercinta  
Atas segala doa dan pengorbanan yang tak pernah putus*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat kelulusan Pendidikan Progam Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mendengar setiap doa, menguatkan hati, memberi jalan keluar atas setiap masalah yang ada, serta selalu menjawab doa di waktu yang sempurna.
2. Bapak dan ibu yang tidak pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya. Terimakasih atas segala motivasi, kesabaran, serta keikhlasan yang selalu menguatkan selama hidup ini.
3. Anienda Keumalasari yang selalu menjadi *supporter* utama sepanjang hidup ini. Semoga kita berdua selalu membanggakan bapak dan ibu amin.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Puji Harto. S.E., Msi., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini, yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, motivasi, saran, serta mengajarkan tentang banyak hal baru kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pak Puji adalah dosen pembimbing paling mengagumkan di mata penulis.

6. Segenap dosen dan staff di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak membantu dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.
7. Keluarga Kos Laras Ruli, Geri, Jodi, Abi, Boyo, Imam, Agil, Akbar, Jo, Bian, Mas Gilang, Mas Rahmat, Abdus, Toya, Yosafat, Bernat, Bang Karman, Bang Batak yang telah memberikan dan mengajarkan pengalaman hidup yang tidak terlupakan selama kurang lebih lima tahun.
8. Teman yang selalu ada dalam suka maupun duka serta memberikan semangat yang tidak pernah habis Guhti Ayu Sri wardani.
9. Teman dekat yang selalu memberi semangat dengan canda dan tawa Rama, Clara, Ganang, Niken, Fifi, Gita, Adri, Alvin, Bewok, Sugi, Agpras, Bona.
10. Teman-teman KKN TIM II 2015 Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, Magelang : Achmad Shodik, Aditya Ganesha, Ayi Nur, Claudia Sinaga, Dian, Ivo Krisna, Syakhila Bella, tiara, dan Henrico atas pengalaman satu bulan bersama yang tak pernah terlupakan.
11. Teman-teman SMAN 71 Jakarta 2011: Hafidz, Reza, Tubagus, Imam, Dijul yang selalu setia menjadi teman sampai dengan hari ini.
12. Seluruh teman Akuntansi Undip Angkatan 2012 untuk semua bantuan dan saran yang telah diberikan.
13. Teman-Teman TS#11 Tongki, Iqbal, Tias, Aduy, Billy, Bean, Jono, Lyvia, Yatna, Bayu, Kantya yang telah memberikan pengalaman satu tahun yang tak terlupakan.
14. Semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis cantumkan satu-persatu.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah segenap pihak berikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak. Terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

Semarang, 28 Juli 2016

Aditya Adnansyahri  
NIM. 12030112130160

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan persistensi laba dan faktor penentu persistensi laba seperti volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang dan ukuran perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) dan menguji pengaruh faktor penentu persistensi laba terhadap persistensi laba pada seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 73 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan melakukan IPO pada tahun 2008 sampai dengan 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelitas), Uji Hipotesis yang meliputi Uji Normalitas data, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Uji Paired Sample Test dan Analisis Regresi (Uji F-statistic, Uji t-statistik, Uji Koefisien Determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara persistensi laba sebelum dan sesudah IPO. Volatilitas arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Besaran akrual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Volatilitas penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Tingkat hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap persistensi laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Kata kunci: Persistensi Laba, Initial Public Offering, Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrual, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan.

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze differences in the earnings persistence and determinants of earnings persistence as the volatility of cash flow, the amount of accruals, sales volatility, leverage and firm size before and after the Initial Public Offering (IPO) and examine the influence determinants of earnings persistence against the persistence of earnings on the whole companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Selection of the samples in this study using purposive sampling method with certain criteria. The samples are 73 companies listed in the Indonesia Stock Exchange and carry out IPO in 2008 until 2012. The data analysis method used is descriptive analysis, test classic assumptions (Normality Test, Test Heteroscedasity, Multicollinearity Test, Test Autokorelitas), hypothesis testing which includes data normality test, test Wilcoxon signed rank test, paired sample test and regression analysis (test F-statistic, statistical t-test, test coefficient of Determination). The results showed that there were no differences between persistence of earnings before and after the IPO. Volatility of cash flow have a significant negative effect on earnings persistence. Amount of accruals have significant negative effect on earnings persistence. Sales volatility has a positive influence not significant earnings persistence. Leverage have no significant negative effect on earnings persistence. Firm size has a positive effect not significant earnings persistence.*

*Keywords: Earnings Persistence, Initial Public Offering, Cash Flow Volatility, Magnitude Accrual, Volatility Sales, Leverage, and Firm Size.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSTUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK/ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	15
2.1.1 Teori Signaling.....	15
2.1.2 Persistensi Laba.....	16

2.1.3 Initial Public Offering.....	17
2.1.4 Volatilitas Arus Kas.....	19
2.1.5 Besaran Akrua.....	22
2.1.6 Volatilitas Penjualan.....	23
2.1.7 Tingkat Hutang.....	24
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	32
2.4.1 Perbedaan Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah IPO.....	32
2.4.2 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba.....	34
2.4.3 Pengaruh Besaran Akrua Terhadap Persistensi Laba.....	35
2.4.4 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba.....	36
2.4.5 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba.....	37
2.4.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.1.1 Variabel Dependen.....	41
3.1.2 Variabel Independen.....	42
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	46
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	47

3.5 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.6 Metode Analisis.....	48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.3 Uji Hipotesis.....	51
<b>BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2 Analisis Data.....	63
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	67
4.3 Interpretasi Hasil.....	84
4.3.1 Perbedaan Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah IPO.....	84
4.3.2 Hubungan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba.....	87
4.3.3 Hubungan Besaran Akrual terhadap Persistensi Laba.....	88
4.3.4 Hubungan Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba.....	89
4.3.5 Hubungan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba.....	90
4.3.6 Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>

LAMPIRAN.....103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Objek penelitian.....	57
Tabel 4.2.1 Deskripsi Statistika Data Sebelum IPO.....	58
Tabel 4.2.2 Deskripsi Statistika Data Sesudah IPO.....	58
Tabel 4.3 Uji multikolinearitas.....	64
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.6 Analisis Non-Parametric, 1 Sample K-S.....	68
Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	70
Tabel 4.8 Uji Paired Sample Test.....	72
Tabel 4.9 Uji t statistik Periode Keseluruhan Sebelum dan Sesudah IPO.....	76
Tabel 4.10 Uji t-statistik Periode 3 Tahun Sebelum IPO.....	79
Tabel 4.11 Uji t-statistik Periode 3 Tahun Sesudah IPO.....	80
Tabel 4.12 Matriks Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	81
Tabel 4.13 Matriks Ringkasan Hasil Uji Paired Sample Test.....	81
Tabel 4.14 Matriks Ringkasan Hasil Uji Hipotesis t-statistik.....	82
Tabel 4.15 Matriks Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi 2.....	82
Tabel 4.16 Matriks Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi 3.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 1.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 2.....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mengalami peningkatan yang pesat dilihat dari besarnya minat perusahaan untuk mencari dana melalui pasar modal. Total perusahaan yang ikut serta dalam penjualan saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 tercatat 525 perusahaan. Pasar modal saat ini memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari pihak investor kepada pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan. Sebuah perusahaan yang memutuskan untuk menjual sahamnya ke masyarakat akan melakukan *go public*.

Alasan utama perusahaan menjadi suatu perusahaan *go public* adalah untuk mendapatkan dana dan modal usaha dalam rangka perluasan atau diversifikasi usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan. Manfaat lain yang didapat perusahaan saat menjadi perusahaan *go public* adalah memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha, melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru, peningkatan kemampuan *going concern*, dan meningkatkan citra serta nilai perusahaan.

Sebelum melakukan penjualan saham di bursa efek, perusahaan akan menerbitkan saham untuk pertama kalinya (penawaran umum). Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang pasar modal penawaran umum yaitu penawaran

efek atau surat berharga kepada masyarakat umum baik perorangan maupun lembaga yang tata cara dan pelaksanaannya diatur secara undang-undang. Nama lain dari proses menerbitkan saham pertama kali oleh perusahaan disebut *Initial Public Offering* (IPO). Saat pertama kali perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), perusahaan akan melakukannya di pasar perdana (*primary market*), dimana harga saham untuk pertama kalinya pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan emiten dengan *underwriter* (penjamin emisi efek) yang ditunjuk oleh perusahaan emiten. Total perusahaan *underwriter* (penjamin emisi efek) yang terdapat di BEI sebesar 91 perusahaan pada tahun 2015.

Beberapa syarat melakukan penawaran saham perdana perusahaan harus menerbitkan laporan prospektus yang berisi informasi – informasi yang akan digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Laporan prospektus umumnya akan berisikan informasi – informasi material mengenai penawaran umum dari emiten yang berisi ramalan laba, gambaran kondisi, rencana investasi, perkiraan dividen, dan prospek ekonomi yang akan menentukan seberapa besar dana yang akan didapat oleh perusahaan dari penjualan saham perdana.

Para investor akan menilai dan menganalisis kinerja perusahaan sebelum melakukan pembelian saham agar investasi yang dilakukan diharapkan mendapatkan pengembalian investasi atau *return* sesuai harapan. Penilaian kinerja perusahaan sebelum melakukan penawaran saham perdana dapat dilakukan dengan menggunakan laporan prospektus. Melalui laporan prospektus, para investor dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa kini maupun di masa yang akan datang

dengan melihat informasi yang terdapat dalam laporan prospektus. Laporan prospektus berisi rangkuman dari laporan keuangan perusahaan beberapa tahun menjelang IPO. Menurut PSAK no. 1 (2012) menjelaskan bahwa laporan keuangan terbagi menjadi lima, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut penelitian Narsiwan (1997), Terdapat fenomena yang cukup menarik perhatian, yaitu terdapat beberapa perusahaan sesudah dilakukannya *initial public offering* (IPO), mengalami penurunan kinerja keuangannya sesudah satu tahun IPO. Didukung oleh penelitian Jain dan Kini (1994), sesudah IPO perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* (ROA) pada penelitian yang dilakukan tahun 1976 – 1988 dengan sampel penelitian pada 682 perusahaan.

Pada penelitian Rodomi (2002) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja perusahaan sebelum melakukan IPO dan sesudah melakukan IPO. Berbeda lagi dengan penelitian Manalu (2002), ROA sesudah dilakukannya IPO mengalami peningkatan dibandingkan sebelum IPO. Penelitian dilakukan dengan sampel 27 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia) hingga agustus tahun 2000 menghasilkan ROA yang positif.

Hasil yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya menandakan bahwa tidak adanya suatu kepastian mengenai kinerja perusahaan terutama keberlanjutan laba dari saat sebelum dilakukannya *initial public offering* (IPO)

hingga sesudah dilakukannya *initial public offering* (IPO) yang dapat diprediksi oleh investor untuk mengambil keputusan investasi dari suatu perusahaan. Sedangkan investor tidak menginginkan keputusan investasinya mengalami kegagalan.

Melihat dari adanya perbedaan-perbedaan antara kondisi perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya IPO berbeda, akan muncul biaya kesempatan atau *opportunity cost*. Dengan adanya konsep biaya kesempatan atau *opportunity cost*, investor tentunya menginginkan nilai investasinya meningkat dan mendapatkan pengembalian atau *return* dari keputusan investasi yang dibuat. *Return* atau pengembalian ini berkaitan erat dengan laba. Oleh karena itu laba (masa depan) adalah faktor utama penentu harga saham (masa depan). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa laba (*earning*) sangat mempengaruhi harga saham (Fischer & Jordan, 1991).

Darrough (1993) menunjukkan arti pentingnya laba dengan menyatakan bahwa perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak. Agar informasi dalam laporan keuangan yang diberikan dapat digunakan oleh *stakeholder* maka laba yang dihasilkan harus dapat mencerminkan laba masa depan atau dengan kata lain laba harus persisten.

Persistensi laba akan menjadi sangat penting untuk para *stakeholder*, terutama investor yang menginginkan agar persistensi laba yang dihasilkan perusahaan tinggi, untuk dapat mencerminkan laba masa yang akan datang.

Sehingga diharapkan investasi yang dilakukan dapat diprediksi kedepannya apakah mendapatkan *return* atau sebaliknya mengalami kerugian jika laba yang dihasilkan persisten. Didukung oleh penelitian Penman (2001), mengatakan bahwa laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba di masa depan.

Pada prakteknya terjadi fenomena mengenai laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan cenderung naik turun dan bahkan sangat tidak stabil, yang mengindikasikan terjadinya rekayasa laba yang dilakukan manajemen perusahaan untuk menarik calon investor. Menurut penelitian Raharjono (2005), perusahaan melakukan manajemen laba pada periode satu tahun menjelang IPO. Hal ini membuat persistensi laba tidak dapat diperhitungkan lagi karena laba telah mengalami rekayasa.

Menurut Schipper (2004), pandangan mengenai persistensi laba yang berkaitan erat dengan kinerja keseluruhan perusahaan diwujudkan dalam laba perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa laba yang persisten akan menjadi indikator yang sangat penting dalam memprediksi laba yang akan datang (laba masa depan). Didukung oleh Dechow dan Dichev (2002) yang juga mengatakan laba yang persisten akan berasosiasi kuat dengan arus kas operasi dimasa yang akan datang. Pandangan kedua mengenai persistensi laba adalah hubungan antara laba perusahaan dengan imbal hasil bagi investor dalam bentuk return saham, dimana laba yang persisten akan menghasilkan *return* saham yang tinggi (Ayres 1994).

Penelitian ini akan berfokus kepada kedua sudut pandang mengenai persistensi laba. Sudut pandang pertama berfokus kepada apakah terdapat perbedaan persistensi laba dan faktor – faktor penentu persisten laba antara sebelum

dilakukannya IPO hingga sesudah dilakukannya IPO. Sudut pandang kedua berfokus kepada apakah faktor-faktor penentu persistensi laba memang mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba itu sendiri.

Terdapat lima variabel independen yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba. Variabel pertama yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba yaitu volatilitas arus kas. Variabel volatilitas arus kas diadopsi dari penelitian Sloan (1996); Dechow dan Dichev (2002). Variabel ini mempengaruhi persistensi laba disebabkan oleh adanya ketidakpastian dalam lingkungan operasi dimana arus kas akan berfluktuasi tajam yang akan menyebabkan tingkat persistensi laba menjadi semakin rendah.

Fanani (2010) membuktikan bahwa persistensi laba dapat dipengaruhi oleh volatilitas arus kas. Bila perusahaan mengalami fluktuasi yang tajam pada arus kas operasionalnya dalam waktu singkat secara terus menerus maka perusahaan tidak dapat merefleksikan keadaan operasional yang sebenarnya, yang dapat juga mencerminkan laba usaha yang tidak dapat memprediksi laba yang akan datang.

Variabel kedua yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba yaitu besaran akrual. Variabel besaran akrual diadopsi dari penelitian Sloan (1996); Dechow dan Dichev (2002). Variabel ini diprediksi mempengaruhi persistensi laba disebabkan oleh adanya kemungkinan gangguan yang diakibatkan oleh pengadopsian konsep akrual yang menyebabkan terjadinya error dan tingkat persistensi laba menjadi semakin rendah.

Menurut penelitian Sloan (1996) menjelaskan terdapat dua komponen laba, yaitu komponen akrual (*accrual component*) dan komponen arus kas (*cash*

*flow component*). Laba yang berasal dari komponen akrual memiliki persistensi (*persistence*) yang lebih rendah dibanding komponen arus kas. Ini artinya, laba akrual memiliki *earning power* yang lebih rendah.

Prinsip akuntansi masih bisa dilakukan dengan basis kas pada kondisi tertentu. Umumnya perusahaan saat ini menggunakan basis akrual. Prinsip akrual ini melibatkan estimasi, pilihan kebijakan akuntansi, alokasi, serta keputusan yang melibatkan *management judgement* (penilaian manajemen) yang bersifat subyektif. Idealnya, keputusan manajemen dalam melakukan estimasi, alokasi, dan pemilihan kebijakan akuntansi didasarkan pada niat baik untuk melaporkan substansi atau kebenaran ekonomi. Namun demikian, pada praktiknya seringkali prinsip akrual digunakan sebagai alat manajemen laba. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat ketahanan (*sustainability*) atau persistensi dari laba yang berasal dari komponen akrual (Bernstein, 1993).

Variabel ketiga yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba yaitu volatilitas penjualan. Variabel volatilitas penjualan diadopsi dari penelitian Dechow dan Dichev (2002); Cohen (2003); dan Franchise et al (2004). Variabel ini diprediksi mempengaruhi persistensi laba disebabkan oleh adanya fluktuasi lingkungan operasi dan penyimpangan aproksimasi yang besar sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan estimasi yang lebih besar dan mengakibatkan tingkat persistensi laba menjadi rendah. Karena terdapat kesalahan estimasi maka volatilitas penjualan yang tinggi tidak dapat menjadi acuan dalam menentukan laba perusahaan secara pasti dan tidak dapat memprediksi laba di masa depan ( Fanani , 2010).

Variabel keempat yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba yaitu besarnya tingkat hutang perusahaan. Variabel tingkat hutang diadopsi dari penelitian Gu et al (2002); Tumirin (2003); dan Saputra (2003). Variabel ini diprediksi mempengaruhi persistensi laba disebabkan oleh adanya peningkatan persistensi laba yang bertujuan untuk menambah kepercayaan investor dengan memperlihatkan kinerja yang baik dimata investor dan auditor.

Selain keempat variabel sebelumnya, variabel kelima yang mempengaruhi persistensi laba yaitu ukuran perusahaan . Variabel ukuran perusahaan diadopsi dari penelitian Gu et al (2002); Dechow dan Dichev (2002); dan Yustiana (2011). Variabel ini diprediksi mempengaruhi persistensi laba disebabkan oleh adanya peningkatan persistensi laba akibat perusahaan memiliki kestabilan dalam operasi yang dapat diprediksi sehingga kesalahan estimasi menjadi lebih kecil dan perusahaan akan memiliki sumber daya yang besar untuk kegiatan usaha.

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai persistensi laba dan mengukur kinerja perusahaan sebelum dan sesudah *Intial Public Offering* (IPO) telah banyak dilakukan. Namun hasil penelitian masih ditemukan *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Melihat pentingnya persistensi laba dalam membantu investor dalam memutuskan keputusannya mendorong penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan variabel – variabel independen yang dapat mempengaruhi persistensi laba dalam waktu tiga tahun sebelum perusahaan melakukan IPO dan tiga tahun sesudah perusahaan melakukan IPO. Penelitian ini dilakukan pada

seluruh perusahaan – perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2008 sampai 2012 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan persistensi laba sebelum dan sesudah IPO. Selanjutnya menguji apakah faktor-faktor penentu persistensi laba memang mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba, sehingga dapat diperoleh faktor mana saja yang mempengaruhi persistensi laba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mengenai persistensi laba telah banyak dilakukan yang menghasilkan banyak *research gap* diantara penelitian sebelumnya. Penelitian mengenai perbedaan persistensi laba sebelum dilakukannya IPO dan sesudah dilakukannya IPO belum pernah dilakukan sebelumnya walaupun penelitian mengenai perbedaan kinerja perusahaan sebelum dilakukannya IPO dan sesudah dilakukannya IPO telah banyak dilakukan, hal tersebut mendasari peneliti ingin membuat penelitian ini sebagai tambahan masukan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai persistensi laba dimana laba sendiri merupakan hasil dari kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai perbedaan faktor penentu persistensi laba sebelum dilakukan IPO dan sesudah dilakukan IPO belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini juga untuk menambahkan masukan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai persistensi laba. Sedangkan penelitian mengenai komponen penentu persistensi telah banyak dilakukan namun hasil yang ditunjukkan dari penelitian tersebut berbeda – beda. Penelitian mengenai volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba dilakukan oleh Dechow

dan Dichev (2002) yang menyatakan volatilitas arus kas dan penjualan yang tinggi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba.

Variabel ketiga yang diprediksi dapat mempengaruhi persistensi laba adalah pengaruh besaran akrual . Penelitian ini dilakukan oleh Chandarin (2003) yang menyatakan besaran akrual memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Namun penelitian Boubakri (2012) mengatakan besaran akrual tidak dapat dibuktikan secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba.

Setelah Volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan besaran akrual variabel yang diprediksi dapat mempengaruhi persistensi laba adalah tingkat hutang. Penelitian ini dilakukan oleh Gu et al. (2002) yang menunjukkan tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan Purwanti (2010) menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.

Variabel kelima yang diprediksi mempengaruhi persistensi laba adalah ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan oleh yustiana (2011) menyatakan hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Namun Fanani dkk (2008) menyatakan hubungan yang negatif antara ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian seluruh perusahaan yang melakukan IPO sejak tahun 2008 sampai tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan , masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persistensi laba sebelum dilakukannya IPO dan sesudah dilakukannya IPO?
2. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah besaran akrual berpengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba?
5. Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan menguji perbedaan persistensi laba sebelum dan sesudah dilakukannya *Initial Public Offering* (IPO). Menguji apakah tingkat persistensi laba sebelum dan sesudah dilakukannya IPO berbeda. Menguji apakah variabel volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan adanya perbedaan persistensi laba sebelum dilakukannya IPO dan sesudah dilakukannya IPO.
2. Membuktikan adanya pengaruh volatilitas arus kas terhadap persistensi laba.
3. Membuktikan adanya pengaruh besaran akrual terhadap persistensi laba.

4. Membuktikan adanya pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.

5. Membuktikan adanya pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba.

6. Membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoritis dan akademis**

Menambah pengetahuan serta sumbangan penelitian dalam bidang akuntansi dan pasar modal bagi peneliti maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **2. Manfaat praktis :**

Memberikan gambaran kepada pemerintah, analisis laporan keuangan, manajemen perusahaan, dan investor/kreditor mengenai hubungan volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan mempengaruhi persistensi laba dan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya *initial public offering* (IPO).

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi teori dan konsep yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu dan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu penjelasan dari tiap-tiap variabel penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, analisis data yang dihubungkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berisi simpulan mengenai hasil yang telah diperoleh dalam penelitian dan pembahasan dari interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi peneliti selanjutnya.